

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Oleh:

¹Fadillah, ²Tirta Diliarsi, ³Bakri

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lembaga Pendidikan Indonesia, Jurusan Akuntansi,
Jl. Bung No. 32, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90245

e-mail : vadillah97@gmail.com¹, ithatirta@gmail.com², bakri@stie-lpi.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze (1) the influence of accounting information systems on the quality of financial reports, (2) the influence of accounting understanding on the quality of financial reports, and (3) the simultaneous influence of both on the quality of financial reports. The type of research used is quantitative research with a causal approach. The sample in this study were all 49 employees of PT Askrindo Makassar Branch. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software version 25. The results of the study indicate that accounting information systems have a positive and significant effect on the quality of financial reports, while accounting understanding has no significant effect. However, simultaneously, accounting information systems and accounting understanding have a significant effect on the quality of financial reports. The coefficient of determination (R^2) value of 0.095 indicates that both independent variables contribute 9.5% to the quality of financial reports, while the rest is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Financial Reports, Accounting Understanding, Accounting Information Systems

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (2) pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, dan (3) pengaruh simultan keduanya terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Askrindo Cabang Makassar yang berjumlah 49 orang, Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,095 menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 9,5% terhadap kualitas laporan keuangan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan (Muliani *et al.*, 2023). Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar yang berlaku dan karakteristiknya diterima secara luas di bidang akuntansi (Aidah and Rahmawati, 2024).

Penerapan sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian informasi laporan keuangan yang sesuai dan bebas dari kesalahan saji (Muliani *et al.*, 2023). Sistem informasi akuntansi membantu organisasi dalam mengelola data keuangan secara efektif dan efisien sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Melalui sistem ini, proses pencatatan, pengolahan, hingga penyajian informasi keuangan dilakukan secara terintegrasi dan otomatis, sehingga dapat meminimalkan kesalahan manusia dalam penginputan data maupun perhitungan. Dengan demikian, laporan keuangan yang disusun akan lebih sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan bebas dari kesalahan saji, baik yang bersifat material maupun administratif, sehingga meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan yang disajikan kepada pihak terkait.

Pemahaman akuntansi menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam menjalankan usaha koperasi. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang baik maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula (Ayem and Nugroho, 2020).

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh PT Askrindo Cabang Makassar. Dalam era digitalisasi, sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menyediakan data keuangan yang akurat, cepat, dan relevan. Namun, tanpa pemahaman akuntansi yang baik dari pengguna, informasi tersebut dapat disalahartikan atau disajikan secara keliru. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan agar dapat memberikan gambaran empiris tentang bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, akurasi, dan keandalan laporan keuangan.

Penulis memilih lokasi tersebut, berdasarkan hasil pra riset melalui wawancara kepada salah satu staf PT Askrindo Cabang Makassar bahwa : PT Askrindo Cabang Makassar masih memiliki kelemahan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi seperti *software* belum dipergunakan secara optimal dalam proses perkembangan pengelolaan laporan keuangan sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi dengan kualitas laporan keuangan PT Askrindo Cabang Makassar. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem terintegrasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, memproses, dan menyajikan data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan di berbagai tingkat manajemen (Monteiro and Cepêda, 2021). Sistem ini menggantikan proses manual dengan sistem digital yang lebih cepat dan akurat, serta memungkinkan organisasi meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan dan manajemen yang dapat digunakan (Diavastis, Chrysafis and Papadopoulou, 2024). Data keuangan yang awalnya hanya berupa angka atau catatan transaksi diproses melalui prosedur dan teknologi dalam sistem informasi akuntansi, sehingga menghasilkan laporan dan analisis yang relevan. Informasi tersebut kemudian digunakan untuk mengambil keputusan bisnis, mengontrol aktivitas operasional, mengevaluasi kinerja, serta merencanakan strategi keuangan organisasi. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi menjembatani proses pengolahan data menjadi informasi bernilai guna.

Sistem ini mencakup unsur manusia, prosedur, data, perangkat lunak, serta infrastruktur teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan organisasi. Sistem ini meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan, serta memperkuat pengendalian internal dan evaluasi kinerja. Dengan penerapan yang tepat, sistem informasi akuntansi mendukung efektivitas organisasi dan membantu manajemen dalam merencanakan serta mengendalikan sumber daya perusahaan (Andi, Bahiroh and Mulyani, 2024).

Kemajuan teknologi sistem informasi akuntansi yang pesat hingga saat ini, dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengumpulan data, dan data tersebut menghasilkan informasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi tindakan perusahaan dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan (Yadiati *et al.*, 2024).

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi dapat didefinisikan sebagai penguasaan tentang sistem informasi yang menyediakan laporan yang akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kinerja perusahaan (Prayoga *et al.*, 2022).

Seseorang dianggap memiliki pemahaman akuntansi apabila ia mampu memahami seluruh tahapan dalam siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, penggolongan, pengikhtisaran, hingga penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh. Pemahaman ini tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mencatat data keuangan, tetapi juga pemahaman terhadap prinsip, aturan, dan standar akuntansi yang berlaku (Ayem and Nugroho, 2020). Dengan penguasaan tersebut, seseorang dapat menafsirkan serta menyajikan informasi keuangan secara akurat dan sesuai prosedur, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Pemahaman akuntansi mencakup kemampuan seseorang dalam mengetahui dan menerapkan proses atau prosedur akuntansi secara benar sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku (Nurhikmah, Mattoasi and Dama, 2024). Hal ini berarti individu mampu mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, serta menyusun data transaksi menjadi laporan keuangan yang informatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman akuntansi tidak hanya berkaitan dengan teori, tetapi juga keterampilan praktis

dalam menerjemahkan aktivitas ekonomi menjadi informasi keuangan yang sesuai dengan ketentuan resmi, sehingga laporan yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan akuntabilitas publik.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari seluruh kegiatan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan yang berlangsung dalam satu periode tertentu (Erawati and Setyaningrum, 2021). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi, dibutuhkan kemampuan dan keahlian akuntansi yang memadai agar informasi yang disajikan akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan organisasi. Oleh karena itu, laporan tersebut harus disusun dengan baik, karena hasil dan interpretasinya akan menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi maupun kebijakan manajerial.

Laporan keuangan merupakan komponen utama dalam sistem pelaporan keuangan yang menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap mencakup beberapa elemen penting, seperti neraca yang menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas; laporan laba rugi yang mencatat pendapatan serta beban; laporan perubahan posisi keuangan yang menjelaskan arus kas dan perubahan modal; serta catatan dan penjelasan tambahan yang memberikan rincian serta konteks dari angka-angka tersebut. Semua unsur ini saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang utuh dan transparan mengenai keadaan keuangan organisasi (Ayem and Nugroho, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif yang bersifat dapat dihitung jumlahnya dengan menggunakan metode statistik. Dalam, penelitian ini terdapat desain yang digunakan adalah desain penelitian kausal. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, yaitu bulan september-oktober. Penelitian ini dilakukan di PT Askrindo Cabang Makassar yang berlokasi di Jl. Pajonga Dg. Ngalle No. 25, Pabatong, Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan tingkat pemahaman akuntansi karyawan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Sasaran akhirnya adalah memperoleh temuan empiris yang dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen PT Askrindo Cabang Makassar dalam memperbaiki sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi informasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai PT Askrindo Cabang Makassar yang berjumlah 49 pegawai dan sampel pada penelitian ini yaitu sampel jenuh dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 49 orang.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah melakukan persiapan dengan studi literatur dan penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator setiap variabel, yaitu sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 1–5 kepada seluruh responden. Data yang terkumpul kemudian diuji kualitasnya menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Setelah itu, dilakukan analisis data dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas guna memastikan model regresi memenuhi syarat

statistik. Tahap akhir adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t, uji F, serta koefisien determinasi) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial maupun simultan.

Instrumen disusun berdasarkan indikator. Variabel sistem informasi akuntansi memuat indikator (1) kualitas pelayanan, (2) kualitas sistem, dan (3) kualitas informasi (Yulianti, 2023). Variabel pemahaman akuntansi memuat indikator (1) pemahaman pengertian akuntansi, (2) pemahaman fungsi akuntansi, (3) pemahaman akun-akun, (4) pemahaman mekanisme debit dan kredit, (5) pemahaman perhitungan saldo dari penjurnalan dan buku besar (Nurzairina, 2022); dan variabel kualitas laporan keuangan memuat indikator (1) relevan, (2) andal, dan (3) dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Yulianti, 2023).

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup, menggunakan skala Likert 1–5; dan analisis dokumen untuk mendukung data deskriptif. Alat analisis yang digunakan analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas; analisis regresi linear berganda; selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji statistik t), uji simultan (uji statistik F), dan uji koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen yaitu menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* kriteria pengujian yang digunakan pada instrumen tersebut valid jika nilai $r \geq 0,2816$ (r tabel). Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel

NO	Variabel	Butir Instrumen	rhitung	rtabel	status
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	SIA 1	0,495	0,2816	Valid
		SIA 2	0,481	0,2816	Valid
		SIA 3	0,305	0,2816	Valid
		SIA 4	0,525	0,2816	Valid
		SIA 5	0,677	0,2816	Valid
		SIA 6	0,740	0,2816	Valid
		SIA 7	0,424	0,2816	Valid
		SIA 8	0,650	0,2816	Valid
		SIA 9	0,668	0,2816	Valid
		SIA 10	0,682	0,2816	Valid
2	Pemahaman Akuntansi (X2)	PA 1	0,429	0,2816	Valid
		PA 2	0,287	0,2816	Valid
		PA 3	0,333	0,2816	Valid
		PA 4	0,752	0,2816	Valid
		PA 5	0,754	0,2816	Valid
		PA 6	0,823	0,2816	Valid
		PA 7	0,548	0,2816	Valid
		PA 8	0,479	0,2816	Valid
		PA 9	0,754	0,2816	Valid
		PA 10	0,674	0,2816	Valid
3	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	KLK 1	0,481	0,2816	Valid
		KLK 2	0,474	0,2816	Valid
		KLK 3	0,588	0,2816	Valid
		KLK 4	0,563	0,2816	Valid
		KLK 5	0,725	0,2816	Valid
		KLK 6	0,556	0,2816	Valid
		KLK 7	0,417	0,2816	Valid
		KLK 8	0,535	0,2816	Valid
		KLK 9	0,667	0,2816	Valid
		KLK 10	0,563	0,2816	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

R tabel dengan signifikansi 5 % adalah 0,2816. Berdasarkan hasil uji validitas maka diperoleh angka korelasi (r hitung) yang ternyata hasilnya lebih besar apabila dibandingkan dengan r tabel yang disyaratkan yaitu sebesar 0,2816, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Keandalan instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS Versi 25. Batas minimum nilai *alpha* yang dapat diterima adalah $\geq 0,60$, meskipun angka tersebut bukan standar mutlak. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai koefisien keandalannya mencapai atau melebihi angka tersebut. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Proses pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki tingkat keandalan yang memadai. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikutnya ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Point	Status
Sistem informasi akuntansi (X1)	0,734	0,60	Reliabel
Pemahaman akuntansi (X2)	0,790	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,754	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Dari pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diukur adalah $\geq 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik pada persamaan regresi sistem informasi akuntansi (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.52899460
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.119
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.832
Asymp. Sig. (2-tailed)		.493
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah, 2025

Setelah dilakukan pengujian *statistic Kolmogorov-Smirnov* sebagaimana dapat dilihat dari tabel di atas, maka didapat nilai signifikansi $0,493 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang layak adalah model tanpa adanya gejala multikolinearitas (Toleransi $> 0,1$ dan VIF > 10). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	(Constant)	21.401	9.165		2.335	.024		
1	Sistem Informasi Akuntansi	.311	.130	.332	2.395	.021	.982	1.018
	Pemahaman Akuntansi	.210	.144	.203	1.463	.150	.982	1.018

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 5. Hasil Interpretasi Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Ketentuan $\geq 0,10$	VIF	Ketentuan ≤ 10	Status
X1	0,982	0,10	1,018	10	Bebas Multikolonearitas
X2	0,982	0,10	1,018	10	Bebas Multikolonearitas

Berdasarkan pengujian multikolinearitas yang dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena tidak ada nilai VIF yang lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varians residual dari satu periode pengamatan ke periode berikutnya terjadi ketidaksamaan dalam model regresi. Persamaan regresi dikatakan terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi korelasinya lebih kecil dari 0,05, begitu pula sebaliknya. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.952	4.438		1.341	.187
	Sistem Informasi Akuntansi	-.019	.063	-.045	-.309	.759
	Pemahaman Akuntansi	-.065	.070	-.139	-.941	.351

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 7. Hasil Interpretasi Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Status
X1	0,759	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,351	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, nilai signifikansi variabel keputusan sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,759 dan pemahaman akuntansi (X2) sebesar 0,351 lebih dari 0,05 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai pengaruh satu atau lebih variabel prediktor (variabel independen) terhadap variabel dependen. Penelitian ini analisis dengan regresi linier berganda dengan variabel independen keputusan sistem informasi akuntansi (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) dengan variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y). Hasil analisis regresi linier berganda untuk persamaan regresi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	21.401	9.165		2.335
1	Sistem Informasi Akuntansi	.311	.130	.332	2.395
	Pemahaman Akuntansi	.210	.144	.203	1.463

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 21,401 + 0,311X_1 + 0,210X_2 + 0,05$$

Dimana

- X₁ : Sistem Informasi Akuntansi
- X₂ : Pemahaman Akuntansi
- Y : Kualitas Laporan Keuangan
- β : Koefisien Regresi
- α : Konstanta
- E : Tingkat kesalahan

Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X₁) adalah 0,311, maka kenaikan variabel X₁ sebesar 1 satuan akan menghasilkan kenaikan sebesar 0,311satuan pada variabel kualitas laporan keuangan (Y). Karena nilai koefisiennya positif, maka arah hubungan antara variabel X₁ dan variabel Y searah. Artinya semakin tinggi nilai variabel X₁ semakin tinggi juga nilai variabel Y, begitu pula sebaliknya semakin rendah variabel X₁ maka semakin rendah pula nilai variabel Y.

Koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi (X₂) adalah 0,210, maka kenaikan variabel X₂ sebesar 1 satuan akan menghasilkan kenaikan sebesar 0,210 satuan pada variabel kualitas laporan keuangan (Y). Karena nilai koefisiennya positif, maka arah hubungan antara variabel X₂ dan variabel Y searah. Artinya semakin tinggi nilai variabel X₂ semakin tinggi juga nilai variabel Y, begitu pula sebaliknya semakin rendah variabel X₂ maka semakin rendah pula nilai variabel Y.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji t (Uji Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan peluang kesalahan 5% (α = 0,05). Apabila nilai t hitung ≥ t tabel, maka variabel bebasnya secara individu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Parsial / Uji T

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	21.401	9.165		2.335
1	Sistem Informasi Akuntansi	.311	.130	.332	2.395
	Pemahaman Akuntansi	.210	.144	.203	1.463

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2025

$$t \text{ tabel} = 2,011$$

Berdasarkan tabel diatas dapat menjelaskan bahwa:

- 1) Pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y)

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar $0,021 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2,395 > t \text{ tabel} (2,011)$, berarti terdapat pengaruh positif signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

- 2) Pengaruh pemahaman akuntansi (X2) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y)

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel pemahaman akuntansi (X2) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar $0,150 > 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $1,463 < t \text{ tabel} (2,011)$, berarti tidak terdapat pengaruh positif signifikan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan ambang batas signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dianggap tidak signifikan atau hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ dinyatakan signifikan atau hipotesis diterima. Hasil uji F untuk persamaan regresi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Uji Simultan /Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	47.123	2	23.562	3.530	.037 ^b
1	Residual	306.999	46	6.674		
	Total	354.122	48			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan *output* SPSS tabel ANOVA di atas diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,037. Berdasarkan pengambilan keputusan dilihat dari nilai *sig.* jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh simultan atau memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas diperoleh nilai *sig.* sebesar $0,037 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel interaksi antara variabel Sistem informasi akuntansi (X1) dan pemahaman akuntansi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *R square*, yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.133	.095	2.583

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai *R Square* 0,095. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi secara bersama-sama mempunyai sumbangan pengaruh sebesar 9.5 % terhadap kualitas laporan keuangan. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dai variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Askrindo Cabang Makassar

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,021 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2,395 > t \text{ tabel } (2,011)$, dengan nilai koefisiensi positif. Artinya, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Askrindo Cabang Makassar.

Berdasarkan instrumen penelitian, variabel sistem informasi akuntansi diukur melalui tiga indikator utama, yaitu kualitas pelayanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi. Dari aspek kualitas pelayanan, keberadaan sistem yang lengkap, mudah dioperasikan, dan didukung oleh staf teknologi informasi yang berpengalaman membantu meningkatkan keandalan proses pelaporan keuangan. Kualitas sistem yang baik juga memungkinkan akses data yang cepat dan aman, serta penyediaan laporan informatif yang mendukung produktivitas kerja karyawan. Sementara itu, kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem memastikan laporan keuangan yang disajikan akurat, relevan, dan tepat waktu. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Askrindo Cabang Makassar, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Informasi keuangan yang akurat dan mudah diakses menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan manajerial dan peningkatan transparansi perusahaan. Oleh karena itu, efektivitas sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menciptakan laporan keuangan yang andal, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Saputri, Kusnaedi and Asmana, 2023), yang menjelaskan bahwa Berdasarkan hasil kuesioner, setiap bagian dalam organisasi telah didukung oleh jumlah komputer yang memadai untuk menunjang pekerjaan. Mayoritas responden juga memiliki kemampuan dan penguasaan yang baik terhadap penggunaan teknologi komputerisasi, sehingga mempermudah proses penyusunan laporan keuangan yang akurat dan efisien. Kondisi ini diperkuat oleh latar belakang pendidikan responden yang umumnya berjenjang sarjana serta pengalaman kerja yang relatif lama, yaitu lebih dari

tiga tahun, yang turut meningkatkan kompetensi dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

(Gusherinsya and Samukri, 2020) juga menjelaskan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal berdasarkan kondisi di lapangan seperti keberadaan peralatan komputer, tersedia program untuk memproses informasi, terdapat aplikasi untuk memproses informasi, memiliki pakar ahli, karyawan yang mampu mengoperasikan sistem informasi, terdapat media penyimpanan data perusahaan serta dukungan jaringan internet yang memadai yang Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Askrindo Cabang Makassar

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel pemahaman akuntansi (X2) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,150 > 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $1,463 < t$ tabel (2,011). Artinya, pemahaman akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Askrindo Cabang Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Askrindo Cabang Makassar, hal ini dapat dijelaskan melalui keterkaitan dengan instrumen penelitian. Instrumen pemahaman akuntansi mencakup beberapa indikator, yaitu pemahaman pengertian akuntansi, fungsi akuntansi, akun-akun, mekanisme debit dan kredit, serta perhitungan saldo dari penjurnalan dan buku besar. Meskipun secara konseptual indikator-indikator ini merepresentasikan kemampuan teknis dan konseptual dalam akuntansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tersebut belum sepenuhnya diimplementasikan secara efektif dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

Responden memiliki tingkat pemahaman yang baik secara teori, namun belum mampu menerapkannya secara konsisten dalam pekerjaan sehari-hari. Faktor lain seperti sistem informasi akuntansi yang digunakan, kebijakan internal perusahaan, dan peran supervisi dari manajemen juga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan lebih dominan dibandingkan faktor pemahaman individu. Dengan demikian, meskipun karyawan memahami konsep akuntansi secara umum, ketidakefektifan penerapan dalam proses pencatatan dan pelaporan membuat pemahaman tersebut tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di PT. Askrindo Cabang Makassar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, penelitian dari (Muliani *et al.*, 2023), bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Faktor yang menyebabkan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah karena sebagian pegawai atau staf di kantor tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Selain itu, tidak semua pegawai mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan akuntansi, sehingga pengetahuan mereka tentang penyusunan laporan keuangan masih terbatas. Kurangnya pengalaman dalam bidang akuntansi juga menjadi kendala dalam memahami prinsip dan prosedur akuntansi dengan baik. Akibatnya, kemampuan pegawai dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas belum optimal meskipun sistem pelaporan telah tersedia dengan baik di lingkungan kerja.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Askrindo Cabang Makassar

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan variabel pemahaman akuntansi (X2) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,037 < 0,05$. Artinya, sistem informasi akuntansi dan

pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Askrindo Cabang Makassar.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Putria, Adawiyah and Putri, 2024), yang menjelaskan bahwa secara simultan pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Keduanya berperan penting dalam menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi yang baik membantu mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan secara sistematis sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Sementara itu, pemahaman akuntansi yang memadai memungkinkan pelaku usaha atau pihak terkait untuk menginterpretasikan dan menerapkan prinsip akuntansi dengan benar. Kombinasi keduanya memastikan laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Askrindo Cabang Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem yang efektif memungkinkan penyajian data yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga meningkatkan keandalan informasi keuangan.

Sebaliknya, variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, meskipun pegawai memiliki pemahaman teoretis tentang akuntansi, kemampuan tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

Namun, secara simultan, sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam menghasilkan laporan yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya.

Bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi melalui optimalisasi perangkat lunak dan peningkatan keamanan data. Pelatihan rutin juga perlu diberikan kepada pegawai agar mereka mampu mengoperasikan sistem dengan baik serta memahami prosedur akuntansi yang sesuai standar.

Bagi karyawan, penting untuk memperdalam kemampuan praktis dalam penerapan akuntansi agar pemahaman teoretis dapat diimplementasikan secara konsisten dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti pengalaman kerja, sistem pengendalian internal, dan penggunaan teknologi digital untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, memperluas objek penelitian pada instansi atau perusahaan lain dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan di berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

Aidah, T.N. and Rahmawati, M.I. (2024) 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan', *Jurnal Ilmu dan Riset*

Akuntans, 13(2), pp. 1–21. Available at:
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5762/5806>.

- Andi, Bahiroh, E. and Mulyani, A.S. (2024) ‘A Systematic Literature Review of Accounting Information Systems Implementation Success Factors’, *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(3), pp. 182–194. Available at:
<https://journal.ppipbr.com/index.php/count/article/view/145/128>.
- Ayem, S. and Nugroho, M.M. (2020) ‘Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik , Tingkat Kompetensi , dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus ’, *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 12(1), pp. 27–40. Available at:
<https://pdfs.semanticscholar.org/4445/b26c71400fbc045778e5fddc835e08f89f24.pdf>.
- Diavastis, I.E., Chrysafis, K.A. and Papadopoulou, G.C. (2024) ‘Determinants of Accounting Information Systems Success : The Case of the Greek Hotel Industry’, *International Journal of Financial Studies*, 12(42), pp. 1–19. Available at:
https://www.mdpi.com/2227-7072/12/2/42?utm_source=chatgpt.com.
- Erawati, T. and Setyaningrum, L. (2021) ‘Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp. 53–60. Available at:
https://www.academia.edu/90075564/Pengaruh_Lama_Usaha_dan_Pemahaman_Akuntansi_Terdapat_Kualitas_Laporan_Keuangan_UMKM.
- Gusherinsya, R. and Samukri (2020) ‘Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan’, *Jurnal Akuntansi*, 9(1), pp. 58–68. Available at:
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9.hfIQxFpUAIAMJAPxQt.;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1763948744/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournal.utmj.ac.id%2Fakuntansi%2Farticle%2Fdownload%2F94%2F94/RK=2/RS=apNRRd4SOT2jwQ1xdfhGJS7tmOU-.
- Monteiro, A. and Cepêda, C. (2021) ‘Accounting Information Systems : Scientific Production and Trends in Research’, *Systems*, 9(67). Available at:
https://www.mdpi.com/2079-8954/9/3/67?utm_source=chatgpt.com.
- Muliani *et al.* (2023) ‘Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi , Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah’, *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(2), pp. 168–183. Available at:
https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jam/article/download/11224/5173?utm_source=chatgpt.com.
- Nurhikmah, Mattoasi and Dama, H. (2024) ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan’, *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), pp. 1321–1328. Available at:
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6745/4529>.

- Nurzairina, Y.D.R. (2022) *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Umur Usaha, Motivasi Usaha, dan Kepribadian Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)*. Univesitas Islam Sultan Agung. Available at: https://repository.unissula.ac.id/27917/1/31401800187_fullpdf.pdf.
- Prayoga, A. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Tingkat Pendidikan , Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)’, *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), pp. 5454–5464. Available at: [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3035163&val=20674&title=Pengaruh Pemahaman Akuntansi Tingkat Pendidikan Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3035163&val=20674&title=Pengaruh%20Pemahaman%20Akuntansi%20Tingkat%20Pendidikan%20Pengalaman%20Kerja%20dan%20Ukuran%20Usaha%20Terhadap%20Kualitas%20Laporan%20Keuangan%20Studi%20Empiris%20pada%20UMKM%20di%20Kabupaten%20Brebes).
- Putria, A.K., Adawiyah, D. and Putri, S.Y.A. (2024) ‘Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Padang Panjang)’, *Jurnal Riset & Sains Ekonomi*, 1(1), pp. 12–19. Available at: <https://jrse.ekasakti.org/index.php/jrse/article/view/18/23>.
- Saputri, H., Kusnaedi, U. and Asmana, Y. (2023) ‘Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara’, *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), pp. 102–109. Available at: https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9.hfIQxFpUAIAIAPxQt.;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1763948744/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjurnal.penerbitdaarulhuda.my.id%2Findex.php%2FMAJIM%2Farticle%2Fdownload%2F60%2F59/RK=2/RS=H60TplCmXStVHkgH0dddhir5F8Y-.
- Yadiati, W. *et al.* (2024) ‘Evaluation of The Implementation of An Accounting Information System for Sales, Cash Receiving, and Payroll on An Internal Control System’, *Corporate Law & Governance Review*, 6(1), pp. 27–37. Available at: https://virtusinterpress.org/IMG/pdf/clgrv6i1p3.pdf?utm_source=chatgpt.com.
- Yulianti (2023) *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare*. Institut Agama Islam Negeri Parepare. Available at: <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4972/1/18.2800.002.pdf>.